



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS STRATEGI
PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PADA PT BUKIT ASAM TBK
(Studi Kasus: SIBA Batik Kujur Tanjung Enim)



ALIVSTA ANDINI
NIM: 2105421043

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

ALIVSTA ANDINI Analisis Strategi Program *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT Bukit Asam Tbk (Studi Kasus: SIBA Batik Kujur Tanjung Enim) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR) dalam pemberdayaan masyarakat oleh PT Bukit Asam Tbk melalui program SIBA Batik Kujur. Program ini merupakan bentuk CSR berbasis industri kreatif yang memanfaatkan potensi budaya lokal sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti stagnansi jumlah pengrajin aktif, keterbatasan inovasi produk, dan ketergantungan mitra terhadap perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan empat informan kunci, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan tiga tahap manajemen strategi, yaitu perumusan melalui identifikasi kebutuhan masyarakat dan potensi lokal, implementasi berupa pelatihan membatik dan bantuan modal, serta evaluasi program secara berkala. Hasil analisis IFAS menunjukkan SIBA Batik Kujur berada pada posisi rata-rata, yaitu sebesar 2,82. Begitupun dengan hasil analisis EFAS yang berada pada posisi rata-rata, yaitu sebesar 2,33. Strategi yang direkomendasikan untuk diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk adalah *weakness-opportunities* (WO).

Kata Kunci: CSR, Pemberdayaan Masyarakat, SIBA Batik Kujur, Strategi, SWOT



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

ALIVSTA ANDINI *Strategic Analysis of the Corporate Social Responsibility Program at PT Bukit Asam Tbk (Case Study: SIBA Batik Kujur Tanjung Enim)*
Department of Business Administration Politeknik Negeri Jakarta, 2025.

This study aims to analyze the implementation strategy of the corporate social responsibility (CSR) program in community empowerment carried out by PT Bukit Asam Tbk through the SIBA Batik Kujur program. This program is a form of CSR based on the creative industry that utilizes local cultural potential as a means to enhance the economic independence of the community. However, its implementation still faces several challenges, such as stagnation in the number of active artisans, limited product innovation, and the partners' dependency on the company. The study employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with four key informants, documentation, and literature review. The data were analyzed using a SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the program's implementation. The findings show that the strategy was carried out through three stages of strategic management: formulation by identifying community needs and local potential; implementation in the form of batik training and capital support; and periodic program evaluation. The results of the Internal Factor Analysis Summary (IFAS) indicate that SIBA Batik Kujur is in an average position, with a score of 2.82. Similarly, the External Factor Analysis Summary (EFAS) also shows an average position, with a score of 2.33. The recommended strategy for PT Bukit Asam Tbk is the weakness-opportunities (WO) strategy.

Keywords: CSR, Community Empowerment, SIBA Batik Kujur, Strategy, SWOT



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Manajemen Strategi	8
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.1.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	19
2.1.4 Analisis SWOT.....	21
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	23
2.3 Deskripsi Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.1.1 Waktu Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	29
3.2 Kerangka Penelitian.....	29
3.3 Metode Penelitian	31
3.3.1 Fokus Penelitian	32
3.3.2 Informan Penelitian	32



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.5 Instrumen Penelitian	35
3.3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Rekapitulasi Data	42
4.1.1 Gambaran Informan Penelitian.....	42
4.1.2 Hasil Rekapitulasi Wawancara.....	44
4.2 Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Analisis Faktor Internal	52
4.2.2 Analisis Faktor Eksternal	57
4.2.3 Analisis Matriks <i>Strength Weakness Opportunities Threats</i> (SWOT).....	64
4.3 Pembahasan	67
4.3.1 Strategi Program CSR SIBA Batik Kujur	67
4.3.2 Analisis Faktor Internal	68
4.3.3 Analisis Faktor Eksternal	68
4.3.4 Analisis Matriks SWOT	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian.....	33
Tabel 3.3 <i>Matriks Internal Faktor Analysis Summary</i>	38
Tabel 3.4 <i>Matriks Eksternal Faktory Analysis Summary</i>	39
Tabel 3.5 Analisis SWOT	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Terkait Strategi Program CSR SIBA Batik Kujur.....	44
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Terkait Faktor Lingkungan Internal SIBA Batik Kujur.....	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Terkait Faktor Lingkungan Eksternal SIBA Batik Kujur.....	49
Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan Faktor Internal SIBA Batik Kujur	55
Tabel 4.5 Matriks Faktor Internal (IFAS) SIBA Batik Kujur.....	56
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perhitungan Faktor Eksternal SIBA Batik Kujur.....	61
Tabel 4.7 Matriks Faktor Eksternal (IFAS) SIBA Batik Kujur	62
Tabel 4.8 Matriks SWOT Program CSR SIBA Batik Kujur	64

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengrajin Batik Kujur.....	2
Gambar 2.1 Deskripsi Konseptual	26
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian	74
Lampiran 2 Form Coding Data	77
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Informan 1	78
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan 2	85
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan 3	89
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Informan 4	93
Lampiran 7 Kuesioner Riset SWOT	95





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Melalui program CSR, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas. Salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebuah program CSR, ialah pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu atau kelompok masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi, tidak hanya bergantung pada bantuan, tetapi mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya mereka sendiri. Salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui industri kreatif, yang memberikan peluang usaha berbasis keterampilan dan inovasi lokal.

Pelaksanaan program CSR, khususnya dalam bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis industri kreatif, menjadi sangat penting karena tidak hanya menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat, tetapi dapat mempertegas kontribusi perusahaan dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Melalui fasilitasi akses terhadap pelatihan, permodalan, dan pasar, perusahaan seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian budaya lokal, sebagaimana tercermin dalam pengembangan industri batik. Dengan demikian, pelaksanaan CSR tidak hanya dipandang sebagai bentuk tanggung jawab sosial semata, melainkan juga sebagai strategi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

strategi jangka panjang yang memepkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat serta mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat lokal.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), sebagai perusahaan tambang yang memiliki wilayah operasional di berbagai daerah, menjalankan program CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar. Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini, PTBA berupaya untuk berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam upaya mendukung dan memberdayakan masyarakat sekitar, PTBA melalui program CSR menginisiasi Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur di Tanjung Enim. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat berbasis industri kreatif, khususnya produksi batik dengan motif khas lokal.



Gambar 1.1 Pengrajin Batik Kujur

Sumber: PTBA, 2023

Gambar 1.1 memperlihatkan salah satu pengrajin batik yang tergabung dalam program SIBA Batik Kujur, sebuah inisiatif *corporate social responsibility* (CSR) dari PT Bukit Asam Tbk yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lokal. Dalam aktivitasnya, para pengrajin yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga ini menghasilkan batik dengan menggunakan pewarna alami dari tanaman endemik dan mengangkat motif khas lokal, seperti kujur (tombak), kopi, rumah tengkiang, dan bunga tanjung.

Program ini tidak hanya mempertahankan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, tetapi juga telah memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Berdasarkan laporan PKBL PTBA tahun 2022, tercatat sebanyak 12 kelompok pengrajin dengan total 35 anggota aktif yang tergabung dalam SIBA Batik Kujur (PT Bukit Asam Tbk, 2022). Aktivitas membatik seperti yang ditampilkan dalam gambar merupakan bagian dari upaya pelestarian budaya sekaligus penguatan ekonomi masyarakat melalui industri kreatif. Selain memproduksi kain batik dalam bentuk lembaran, inovasi produk yang dikembangkan juga mencakup beragam kerajinan, seperti topi, dompet, tas, baju, hingga masker, yang menjadikan program ini adaptif terhadap pasar *modern*.

Keberhasilan program ini semakin terlihat pada tahun 2023, Ketika PTBA memperluas pemasaran produk melalui *Business-to-Business* (B2B) dengan menjadikan SIBA Batik Kujur sebagai pemasok kain batik untuk kebutuhan seragam karyawan PTBA, dengan total 2.120 lembar kain batik (PT Bukit Asam Tbk, 2023). Pemasaran produk dilakukan melalui berbagai *platform*, baik secara daring melalui aplikasi pemasaran digital UMKM, maupun secara luring melalui Rumah BUMN Muara Enim dan gerai Batik Kujur di area SIBA Center.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, meskipun program SIBA Batik Kujur menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat, masih ditemukan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan realitas pelaksanaan program di masyarakat.

Secara ideal, program *corporate social responsibility* (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui industri kreatif diharapkan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat dari waktu ke waktu. Peningkatan jumlah kelompok dan pengrajin aktif menjadi indikator penting keberhasilan pemberdayaan. Namun, berdasarkan data dari tahun 2021 hingga 2023, jumlah pengrajin aktif dalam program ini stagnan di angka 35 orang, meskipun jumlah kelompok meningkat dari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8 menjadi 12. Hal ini menunjukkan belum adanya perluasan dampak sosial secara signifikan serta kemungkinan adanya hambatan dalam proses rekrutmen dan retensi pengrajin.

Berikut tabel 1.1 yang menunjukkan data pengrajin SIBA Batik Kujur dari tahun 2021 hingga 2023:

Tabel 1.1 Data Jumlah Kelompok dan Pengrajin Aktif SIBA Batik Kanjur

Tahun	Jumlah Kelompok	Jumlah Pengrajin Aktif
2021	8	35
2022	12	35
2023	12	35

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023, jumlah pengrajin aktif dalam program SIBA Batik Kujur tetap berada pada angka yang sama, yaitu 35 orang. Sementara itu, jumlah kelompok mengalami peningkatan dari 8 kelompok pada tahun 2021 menjadi 12 kelompok pada tahun 2022 dan tetap stabil hingga tahun 2023. Ketidakseimbangan antara pertambahan jumlah kelompok dan stagnasi jumlah pengrajin ini mengindikasikan bahwa perluasan program belum diikuti oleh peningkatan partisipasi individu secara proporsional. Fenomena ini dapat menjadi indikator awal adanya tantangan dalam aspek rekrutmen, pelatihan, atau keberlanjutan keterlibatan pengrajin dalam program pemberdayaan tersebut.

Selain itu, idealnya setiap mitra binaan dalam program CSR memiliki akses yang setara terhadap pelatihan, peluang produksi, dan distribusi pasar. Namun, dalam implementasinya, terdapat ketimpangan distribusi produksi di antara pengrajin. Hanya sebagian kecil pengrajin yang melakukan diversifikasi produk berhasil memperoleh lebih banyak pesanan dan pelanggan, sedangkan sebagian lainnya masih kesulitan mendapatkan pesanan tetap. Ketimpangan ini mengindikasikan adanya persoalan dalam pemerataan akses serta kesiapan sumber daya manusia dalam merespon peluang pasar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kondisi ideal berikutnya adalah terciptanya kemandirian ekonomi di kalangan mitra binaan, di mana mereka mampu mengelola usaha secara berkelanjutan tanpa ketergantungan yang besar terhadap perusahaan. Namun, pada praktiknya, program SIBA Batik Kujur masih menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap PTBA, terutama dalam hal pemasaran dan penyerapan produk, seperti dalam pengadaan seragam batik untuk karyawan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian mitra binaan masih perlu diperkuat.

Selain itu, inovasi produk dan regenerasi pengrajin juga menjadi aspek penting dalam keberlanjutan program. Namun demikian, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, belum terlihat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah pengrajin baru yang bergabung, dan hanya sebagian kecil dari pengrajin yang menunjukkan inisiatif dalam melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan stagnasi dan memperlambat pertumbuhan program secara keseluruhan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara harapan ideal dari program CSR dalam mendorong pemberdayaan masyarakat yang inklusif, mandiri, dan berkelanjutan, dengan realitas yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam partisipasi, pemerataan peluang, dan inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan PTBA dalam menjalankan program CSR SIBA Batik Kujur, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program tersebut.

Penelitian ini difokuskan secara khusus pada program CSR SIBA Batik Kujur yang dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk, dengan ruang lingkup analisis yang terbatas pada aspek strategi pelaksanaan, upaya memberdayakan masyarakat, serta identifikasi faktor internal dan eksternal menggunakan pendekatan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Aspek-aspek di luar program SIBA Batik Kujur atau di luar bidang pemberdayaan masyarakat tidak menjadi cakupan dalam penelitian ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Untuk mendukung analisis secara komprehensif, penggunaan analisis SWOT bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program CSR, dengan mengidentifikasi kekuatan yang perlu dimaksimalkan, kelemahan yang harus diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi, sehingga dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini mengusung judul “*Analisis Strategi Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PT Bukit Asam Tbk (Studi Kasus: SIBA Batik Kujur Tanjung Enim)*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap program CSR SIBA Batik Kujur oleh PT Bukit Asam Tbk, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

- a. Strategi pelaksanaan program belum sepenuhnya efektif dalam memperluas partisipasi masyarakat, ditunjukkan dengan stagnasi jumlah pengrajin aktif dari tahun 2021 hingga 2023 meskipun jumlah kelompok bertambah.
- b. Tingkat kemandirian mitra binaan masih rendah, ditandai dengan ketergantungan terhadap perusahaan, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun pengembangan usaha.
- c. Minimnya inovasi dan regenerasi pengrajin, yang menghambat dinamika dan perkembangan industri kreatif berbasis batik lokal.
- d. Distribusi manfaat program yang belum merata di antara seluruh mitra binaan, sehingga muncul ketimpangan dalam kesempatan produksi dan pemasaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk dalam melaksanakan program CSR SIBA Batik Kujur untuk pemberdayaan masyarakat?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi program CSR SIBA Batik Kujur dalam pemberdayaan masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai:

- a. Menganalisis strategi yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk dalam melaksanakan program CSR SIBA Batik Kujur untuk pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi program CSR SIBA Batik Kujur dalam pemberdayaan masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut merupakan manfaat penelitian:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis industri kreatif.
 - 2) Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran CSR dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Memberikan masukan terkait efektivitas program CSR yang telah dijalankan serta strategi pengembangannya agar lebih berkelanjutan.
 - 2) Memberikan wawasan mengenai dampak program pemberdayaan masyarakat dan peluang untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis SWOT yang dilakukan terhadap program CSR SIBA Batik Kujur oleh PT Bukit Asam Tbk, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Strategi yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk disusun secara sistematis melalui tiga tahapan manajemen strategi, yaitu perumusan, implementasi, dan evaluasi. Strategi ini dijalankan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, berfokus pada penguatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan membatik, bantuan alat dan modal, serta pendampingan usaha berbasis potensi lokal.
- b. Faktor-faktor yang memengaruhi strategi meliputi faktor internal dan eksternal.
 - 1) Faktor internal yang mendukung strategi ini ada kekuatan dan kelemahan:
 - a) Kekuatan seperti keterlibatan aktif PTBA, identitas budaya lokal Batik Kujur, dan ketersediaan sarana produksi.
 - b) Namun, masih terdapat kelemahan seperti rendahnya kemandirian mitra binaan, kapasitas produksi yang tidak merata, dan kurangnya inovasi.
 - 2) Faktor internal yang mendukung strategi ini ada peluang dan ancaman:
 - a) Peluang seperti tren positif terhadap produk lokal, potensi kolaborasi, dan promosi digital perlu dimanfaatkan,
 - b) Terdapat ancaman berupa keterbatasan bahan baku, kondisi cuaca, serta persaingan dengan produk batik lain.
- c. Strategi yang paling tepat untuk diambil PTBA saat ini adalah strategi *weakness–opportunities* (WO). Strategi ini dinilai paling relevan karena mampu mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang yang ada. Fokus strategi WO mencakup:
 - 1) Pelatihan inovasi produk dan penguatan manajemen usaha mandiri,
 - 2) Pengembangan alternatif bahan baku lokal dan penguatan rantai pasok kolektif.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi divisi Sustainability PTBA dan pengrajin batik
 - 1) Pelatihan inovasi dan diversifikasi produk
Untuk mengatasi minimnya inovasi, disarankan agar PTBA rutin mengadakan pelatihan inovasi produk yang melibatkan pelaku kreatif, desainer lokal, maupun akademisi. Produk tidak hanya dikembangkan dari sisi motif, tetapi juga fungsi dan tren pasar.
 - 2) Penguatan manajemen usaha mitra binaan
Perlu dilakukan penguatan terhadap aspek manajemen usaha bagi mitra binaan, agar mereka mampu menjalankan produksi dan pemasaran secara mandiri tanpa bergantung pada perusahaan. Pendampingan berbasis kewirausahaan dan literasi keuangan dapat menjadi prioritas.
 - 3) Penguatan rantai pasok dan pengadaan bahan baku lokal
Disarankan untuk mengidentifikasi dan membina petani lokal atau mitra lain yang dapat menyediakan bahan baku secara berkelanjutan, sehingga mengurangi ketergantungan pada sumber eksternal yang dipengaruhi cuaca.
- b. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi mengenai dampak jangka panjang program CSR terhadap kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*), agar diperoleh data yang lebih komprehensif baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.
 - 2) Melibatkan lebih banyak perspektif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, akademisi lokal, dan lembaga pendukung UMKM, guna membangun pandangan yang lebih holistik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurohim. (2023). Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. In Afriansyah (Ed.), *Pemberdayaan Masyarakat* (1 ed.). Padang. PT Global Eksekutif Teknologi.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. New Jersey. Pearson Education, Inc.
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Dunia Dosen*, 9(2), 13087–13098. <https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>
- Leki, R., & Christiawan, Y. J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1, 1–13.
- Marpaung, M., Damanik, D. S. H., & Zuardi, M. (2017). Strategi Mengoptimalkan Program Corporate Social Responsibility di PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Kualanam. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 373–385.
- Mutiara, P. B. (2021). Analisis Matriks Ifas Dan Efas Pt Unilever Tbk Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 363–371. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2.90>
- Nurhadi, A., Sujalmi, Y. B., Said, L. R., Noor, M., & Firdaus, M. R. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Program Inovasi Sosial PT Adaro Indonesia dalam Upaya Penguatan Implementasi CSR. *Jurnal Ilmiah Muoddimah*, 8(4), 1876–1889.
- PT Bukit Asam Tbk. (2022). *Empowering Community For Better Life*. 1–154.
- PT Bukit Asam Tbk. (2023). *Kontribusi Maksimal untuk Penciptaan Nilai Tambah dan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. 1–149.
- Purwinarti, T., Latianingsih, N., Mariam, I., & Setyawan, H. (2024). Pemberdayaan Potensi Kampung Wisata Situ Rawa Besar Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kampung Lio Sebagai Kampung Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Tema “Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan untuk Lingkungan Berkelanjutan,”* 147–160.
- Salean, D. Y. (2020). Implikasi Program CSR Bank Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kota Kupang. *Journal of Management (SME's)*, 12(2), 215–223.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Bauw, I. Z. (2020). *Social Return on Investment (SROI) Pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) (Pertama)*. Sumedang. CV Niaga Muda.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sultoni, M. H. (2019). Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan). In *Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals* (Vol. 06, Nomor 03).
- Sunarsi, D. (2024). *SWOT Teori, Implementasi, Strategy* (1 ed.). Malang. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Syarief, F., & Alkaff, N. B. (2020). Program CSR PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Dalam Memperbaiki Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 1(2), 128–138. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/501>
- Tarigan, M. S. (2020). *Model Manajemen Strategi CSR dalam Industri Kelapa Sawit Berkelanjutan (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Adolina)*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16579%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16579/1/191802030> - M Sidik Tarigan - Fulltext.pdf
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang. Widya Gama Press.
- Zaidi, H., Zulfhi Surya, R., & Juslan. (2016). Analisa Strategi Dan Sinkronisasi CSR Dengan Program Pemerintah Dalam Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal BAPPEDA*, 2(1), 242–249.